

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan proses keperawatan yang penulis lakukan pada pasien Nn. N dengan gangguan system Pencernaan Demam typhoid Pavilium Yoseph II RS.RK Charitas Palembang.

1. Pengkajian

Data pengkajian yang penulis lakukan pada Nn. N dengan diagnosa Demam Typhoid penulis menemukan data pengkajian diantaranya adalah :

- a) Pasien mengatakan mengeluh mual muntah, tidak nafsu makan, mulut terasa pahit dan penulis mendapatkan hasil pemeriksaan Labolatorim Salmonella tubex 4.
- b) Selain itu pasien mengatakan batuk disertai dengan pilek, pasien mengatakan dahak kental dan susah untuk dikeluarkan

- c) Risiko hipertermi pasien mengatakan 3 hari yang lalu badan terasa panas dan menggigil.

2. Diagnosa Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dan melakukan analisa data pada Nn. N dengan diagnosa Demam Typhoid, kemudian penulis dapat menegakan diagnosa keperawatan sebagai berikut :

- a) Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake yang tidak adekuat (anoreksia, mual) yang ditandai dengan Pasien mengatakan mual, lidah terasa pahit saat makan, tidak nafsu makan dan hanya menghabiskan 3 sendok makan yang disediakan Rumah Sakit, pasien tampak sakit sedang, tampak pasien mual, tidak nafsu makan dan hanya menghabiskan 3 sendok makan yang disediakan Rumah Sakit, pada pemeriksaan Labolatorium terdapat Salmonella Tubex 4, Tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg, N:73x/menit, S: 36,8x/menit, P : 22x/menit
- b) Ketidak efektifan Kebersihan jalan nafas tidak efektif b.d penumpukan produksi sekret yang ditandai dengan : Pasien mengatakan batuk berdahak disertai dengan pilek, sputum susah untuk dikeluarkan, sputum kental, keadaan umum pasien tampak sakit sedang, Tampak pasien batuk berdahak, tampak sputum berwarna putih kekuningan, tampak sputum kental, tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg, N : 73x/menit, S: 36,8x/menit, P : 22x/menit.

- c) Resiko Hipertermi berhubungan dengan Infeksi salmonella thypi yang ditandai dengan : Pasien mengatakan demam sudah 3 hari, badan terasa menggigil dan terasa lemas, tampak pasien sakit sedang, tampak pasien menggigil, tampak pasien lemas, tampak mukosa bibir kering dan pada pemeriksaan Labolatorium didapatkan salmonella thypi positif 4, tanda-tanda vital TD : 120/70 mmHg, N : 73x/menit, S: 36,8x/menit, P : 22x/menit.

3. Rencana Keperawatan

Adapun perencanaan dan tindakan yang diberikan sesuai dngan keluhan yang dirasakan pasien, dan menganjurkan sesuai prioritas masalah yang ditemui pada pasien Nn. N denga gangguan system Pencernaan Demam Typhoid.

4. Implementasi Keperawatan

Dalam melakukan implementasi terhadap Nn. N dengan diagnosa Demam Typhoid disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan agar tercapai hasil yang baik dan bermutu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Membantu pasien memberikan terapi obat-obatan, membantu mengurangi batuk berdahak, mengurangi mual, nafsu makan, suhu badan meningkat dan tentang penyakit pasien Nn. N dengan diagnosa Demam Typhoid.

5. Evaluasi

Dari 3 diagnosa yang ditemukan pada evaluasi hanya 2 yang mencapai tujuan dengan kriteria yang sesuai dengan hasil dan waktu yang ditetapkan yaitu selama 3 hari dan diagnosa yang pertama belum teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Perawat

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Nn. N dengan system Pencernaan Demam Typhoid sebaiknya perawat mengkaji terlebih dahulu masalah dan kebutuhan pasien secara menyeluruh untuk menegakkan diagnosa keperawatan yang tepat sehingga dapat memecahkan masalah pasien sesuai dengan keluhan dan kondisinya, perawat juga seharusnya memasukan diagnosa Kurang pengetahuan tentang kondisi dan prognosis penyakit berhubungan dengan kurang terpapar dengan informasi yang akurat karena ketika pada pengkajian pasien kurang mengetahui penyebab dari penyakit yang sedang di alami. Dalam hal ini perawat di tuntut mempunyai sikap ramah, penuh perhatian dan empati serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam memecahkan masalah pasien.

2. Bagi Rumah sakit

Dalam membuat rencana tindakan dan penerapan tindakan diharapkan mahasiswa dan perawat melakukan sesuai dengan teori yang ada serta disesuaikan dengan keadaan pasien.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pada pasien yang mengalami demam typhoid untuk selalu menjaga kebersihan tangan sebelum makan dan selalu mencuci tangan sebelum makan serta mengurangi makanan yang terlalu pedas.

4. Bagi Keluarga

Agar lebih peka terhadap keluhan-keluhan pasien seperti panas, tidak nafsu makan, sakit kepala, mual muntah, diare, lidah kotor dan batuk pilek. Keluarga juga diharapkan berperan dalam memperhatikan gaya hidup pasien sebagai salah satu anggota keluarga.